

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang memiliki potensi alam yang melimpah. Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional. Oleh sebab itu, Indonesia memiliki potensi yang sangat baik dalam sektor pertanian dengan didukung kelimpahan sumber daya alam dan kondisi lingkungan yang juga mendukung untuk pertanian. Hal itulah yang menghantarkan Indonesia masuk peringkat 20 besar negara produsen buah tingkat dunia berdasarkan data *Food and Agriculture Organization* (FAO) di 2014 (Kompas, 2016).

Jambu air (*Syzygium aqueum*) merupakan salah satu jenis buah-buahan yang dikenal oleh masyarakat di Indonesia dan telah dimanfaatkan untuk bahan makanan dan pengobatan beberapa macam penyakit. (Cahyono, 2010). Jambu air diminati masyarakat karena memiliki keunggulan rasa manis, daging buahnya tebal dan berbiji atau tanpa biji (buah partenokarpi) terbentuk tanpa melalui proses polinasi dan fertilisasi untuk membentuk buah. Buah ini memiliki sumber kalori, mineral, dan vitamin C. kandungan nutrisinya sangat baik untuk meningkatkan tenaga dan sistem pertahanan tubuh (Pardal, 2001). Jambu air memiliki beraneka ragam jenis, salah satu jenis jambu air yang cukup diminati masyarakat di Indonesia yaitu jenis jambu air thong sam see. Jambu ini merupakan jenis varietas baru yang berasal dari Thailand.

Jambu air yang berasal dari Thailand ini yaitu jambu air thong sam see. Nama jambu air thong sam see bermula dari *Opas Kasertsuanpecth* yaitu kebun yang berada di Negara Thailand yang tertarik dengan jambu air citra dan membeli bibit sebanyak 40 bibit jambu air citra dari Taman Wisata Mekarsari Bogor. Bibit jambu citra disambung pada pohon jambu air thum klaos yang ada di Negara Thailand. Sehingga jambu air citra berubah nama menjadi thong sam see. Tekstur buah jambu air thong sam see sama dengan jambu air citra tanpa biji, daging bertekstur padat, dan kandungan air sedikit sehingga renyah serta berukuran besar dengan berat 100-200 gram per buahnya jika perawatan tanaman secara baik. Dari sana penanaman jambu citra atau jambu thong sam see berkembang meluas ke

Negara Thailand selatan dan Tenggara sebagaimana dikonfirmasi ahli informasi pertanian Thailand dan Indonesia (Pujiastuti, 2015).

Tanaman jambu air thong sam see adalah salah satu komoditi yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang tepatnya di Desa Jati Kesuma dengan luas tanaman jambu air thong sam see yaitu seluas 13 Ha dan menghasilkan produksi hingga 18 Ton/Ha. Desa Jati Kesuma merupakan desa yang sangat berpotensi dalam mengembangkan tanaman jambu air Thong sam see. (Programa Kecamatan Namo Rambe 2019).

Potensi lahan di Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang sesuai untuk budidaya jambu air thong sam see sehingga petani mempunyai kesempatan untuk melakukan usahatani jambu air thong sam see. Cara memelihara jambu air thong sam see cukup sulit dan memiliki peluang pasar yang besar, sehingga hal ini mempengaruhi motivasi petani di Kecamatan Namo Rambe untuk melakukan budidaya jambu air thong sam see.

Motivasi petani dalam budidaya tanaman jambu air thong sam see di Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang dipengaruhi oleh beberapa faktor, sehingga faktor-faktor tersebut menarik untuk dikaji, karena adanya populasi petani yang membudidayakan jambu air thong sam see, meskipun masih banyak komoditas yang lain untuk ditanam di Desa tersebut. Tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi petani untuk membudidayakan tanaman jambu air thong sam see ini. Sehingga pengkaji mengambil judul pengkajian tentang **Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Jambu Air Thong sam see di Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang dikaji dalam pengkajian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat motivasi petani dalam budidaya jambu air thong sam see di Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi petani dalam budidaya jambu air thong sam see di Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang?

C. Tujuan Pengkajian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirangkum, maka pengkajian bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis tingkat motivasi petani dalam budidaya jambu air thong sam see di Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi petani dalam budidaya jambu air thong sam see di Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang.

D. Kegunaan Pengkajian

Kegunaan dari pengkajian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan motivasi petani melalui penyuluhan dan pelaksanaan langsung oleh petani terkait usahatani jambu air thong sam see.
2. Untuk bimbingan yang lebih intensif dan sistematis dari penyuluh pertanian terhadap petani jambu air thong sam see dalam usahatannya dengan jadwal yang telah disepakati oleh penyuluh pertanian.

E. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan pengkajian yang telah diuraikan, maka didapat hipotesis dalam pengkajian ini adalah:

1. Diduga tingkat motivasi petani dalam budidaya jambu air thong sam see di Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang tergolong tinggi.
2. Diduga faktor pengalaman, luas lahan, pendapatan, harga, peran penyuluh, dan bantuan pemerintah berpengaruh terhadap motivasi petani dalam budidaya jambu air thong sam see di Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang.